BAB III

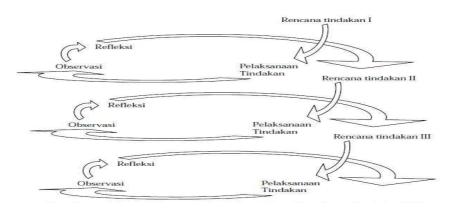
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart(1998/1999 :13), yang berusaha mengkaji dan merefleksikan suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedure pembelajaran di kelas.

Penelitian berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru yang menyelenggarakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual (*Contekstual Teaching and Learning/CTL*).

Model penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap kegiatan yang pelaksanaanya dilakukan secara berulang-ulang (siklus). Keempat tahap kegiatan itu adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Seperti digambarkan pada bagan dibawah ini



Bagan 3.1

Desain Penelitian Kemmis dan Taggart dalam Kasbolah

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Mathla'ul Khoeriyah Kelurahan Tamansari Kota Bandung. Sekolah tersebut dijadikan tempat penelitian karena peneliti termasuk salah satu staf pengajar di lembaga tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa lakilaki. Kelas ini dipilih sebagai tempat melakukan penelitian karena menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) materi mengenai perubahan lingkungan dan pengaruhnya di berikan di kelas IV.

C. Prosedure Penelitian

Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan ditempuh terdiri dari 3 siklus, yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu tahap perencanaan/persiapan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas terhadap hasil belajar siswa,yaitu :

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi masalah.
- Melakukan kajian terhadap kurikulum KTSP serta buku paket IPA kelas IV, teori belajar, dan model-model pembelajaran.

- c. Merumuskan model pembelajaran yang akan ditekankan pada setiap siklus.
- d. Membuat RPP.
- e. Merancang instrumen dan pengumpulan data.
- f. Membuat jadwal penelitian.

Jadwal Penelitian

Kegiatan		Waktu Pelaksanan Bulan					
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
1. Pe	elaksanaan siklus I				✓		
2. Pe	elaksanan Siklus II				✓		
3. Pe	elaksanaan Siklus III					√	

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pada setiap siklus, terdiri dari proses belajar mengajar, evaluasi dan refleksi.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data tentang proses pembelajaran yang berlangsung. Data yang diperoleh terdiri dari : (1) data tentang proses pembelajaran, (2) data tentang hasil belajar siswa. Tahap ini dilaksanakan pada setiap siklus penelitian.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis, interpertasi serta mengelola semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan siklus. Sehingga didapatkan hipotesis baru untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan hasil belajar siswa lebih meningkat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan observasi, tes, dan wawancara.

1. Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk mengukur tingkah laku individu siswa ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur atau menilai proses pembelajaran.

2. Tes tulis

Tes tulis dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa, dan diberikan sebelum (pre test) dan setelah (pos test) melaksanakan pembelajaran. Tes ini diberikan pada setiap siklus.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi data hasil observasi mengenai aktivitas guru dan siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2000:151)

Instrumen yang dipergunakan pada kegiatan ini antara lain:

1. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu berupa :

a. Tes

Menurut Arikunto (1984) tes adalah suatu alat atau prosedure yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Sedangkan menurut Nurkancana (1986:25) tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan

oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini tes dilakukan dua kali pada setiap siklus . tes dilaksanakan pada awal pembelajaran (pre test) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengalami proses pembelajaran. Tes kedua berupa pos test yaitu tes kemampuan akhir yang dilakukan setelah siswa mengalami pembelajaran.

b. Non tes

1) Pedoman observasi yang dilakukan secara langsung.

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam lembar observasi. Adapun pedoman observasi terlampir.

2) Wawancara

Dalam hal ini penulis tidak membuat pedoman wawancara, karena wawancara hanya dilakukan ketika penulis masih memerlukan data tambahan dari observer.

F. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah sedemikian rupa sehingga hasilnya dideskripsikan. Deskripsi data penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti pembelajarn dengan pendekatan kontekstual (Contekstual Teaching and Learning/CTL).

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Adapun teknik pengolahannya di jabarkan sebagai berikut:

1. Teknik pengelolaan data tentang perencanaan dan proses pembelajaran

Teknik analisis data tentang perencanaan dan proses pembelajaran dilakukan melalui :

a. Display data

Display data merupakan gambaran data hasil penelitian pada setiap siklus yang dimulai dari perencanaan, proses pembelajaran, hasil, dan refleksi.

b. Analisisi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Analisisi ini dilakukan untuk mengidentifikasi aktivitas guru dan siswa, baik yang dilakukan sesuai harapan maupun yang tidak sesuai harapan.

c. Reduksi data sehingga di dapatkan data penelitian yang esensial hasil penelitian.

2. Teknik pengelolaan data hasil belajar

a. Skoring

Hasil pre test dan post test diperiksa, diberi skor dan disusun ke dalam tabel. Format tabel dapat dilihat seperti di bawah ini.

Tabel 3.1 Hasil Evaluasi Siswa

No	Nama Subyek	Nilai Pre test		Nilai Post test		
	yang diamati	Pre test	(%)	Post test	(%)	

b. Menghitung rata-rata skor pre test dan post test atau mean (M) dengan

rumus : $M = \sum x / n$

Keterangan: M = rata-rata skor pre test atau post test

 $\sum x = jumlah \ skor \ pre \ test \ atau \ post \ test$

n = jumlah siswa

c. Skor pre test dan skor post test masing-masing diubah ke dalam bentuk persen dengan rumus :

Presentase skor pre test atau post test = $\frac{x}{s}$ X 100 %

Keterangan : x = skor pre test atau post test

s = skor ideal

d. Membandingkan hasil belajar siswa dengan KKM dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan kontekstual. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Nilai Persentase Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar

No	Nama Siswa	Nilai Post test	Ketuntasan		
		(%)	T	TT	